

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-qur'ān Dan Tafsīr Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 21 Desember 2021

ABDUL ROSID
NIM. 161320070

ABSTRAK

Nama: **Abdul Rosid**, NIM: **161320070**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2021 M/ 1443 H. Judul Skripsi: **Tauhid Dalam perspektif AL-Qur'an** (Kajian Tafsir At-Tabari karya Ibnu Jarir At-Thabari)

Penelitian ini di latar belakang oleh, karena banyaknya umat islam menggunakan kalimat tauhid ini untuk berdzikir, dan juga tidak desikit dari umat islam sendiri mengetahui makna yg terkandung dalam kalimat tauhid ini, akan tetapi penulis hanya menulis ayat yang objektif saja.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah 1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tauhid dalam tafsir At-Thabari? 2. Bagaimana langkah-langkah Ibnu Jarir menafsirkan ayat-ayat tauhid dalam tafsir At-Thabari?

Tujuan penelitian ini yakni memiliki beberapa tujuan, diantaranya: 1. untuk mengetahui ayat-ayat tauhid penafsiran Ibnu Jarir At-Thabari dalam tafsir At-Thabari?, 2. Untuk mengetahui langkah-langkah Ibnu Jarir Dalam menafsirkan ayat-ayat tauhid dalam tafsirannya tafsir At-Thabari.

Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kepustakaan (*libralyreseach*). Mengedepankan kajian pustaka dan mengambil data-data tertulis seperti jurnal, karya tulis ilmiah dan buku.

Kesimpulan dari peneliti ini adalah menurut Ibnu Jarir At-Thabari kalimat tauhid disini memiliki arti bahwasannya Allah lah yang berhak terhadap ibadah segala sesuatu, tidaklah layak ibadah kecuali untuk-Nya, dan tidak layak bagi sesuatu pun selain-Nya. Adapun langkah-langkah Ibnu Jarir At-Thabari dalam menafsirkannya adalah *Tafsir At-Thabari* menggunakan metode penafsiran *bil al-rayi* (logika). Metode yang digunakan tafsirnya adalah metode *tahlili*, yaitu menafsirkan Al-Qur'an secara runtut sesuai dengan urutan ayat atau surah dalam mushaf Al-Qur'an. Adapun corak tafsirnya adalah dengan corak fiqih .

ABSTRACT

Name: Abdul Rosid, NIM: 161320070, Department of Science Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Usuluddin and Adab, Year 2021 AD/ 1443 H. Thesis Title: Tawhid in the perspective of AL-Qur'an (Study of Tafsir At -Tabari by Ibn Jarir At-Tabari)

This research is motivated by, because many "Muslims use this monotheistic sentence for dhikr, and "also not a few of the Muslims themselves know the meaning "contained in this monotheistic sentence, but the author only "writes an objective verse".

The formulation of the problem in writing this thesis is
1. How is the interpretation of the verses of monotheism in the interpretation of At-Thanari?
2. What are the steps of Ibn Jarir in interpreting the verses of 'tawhid in the interpretation of At-Tabari?

The purpose of this study is to have several objectives, including:
1. To find out the verses of Tawheed in the interpretation of Ibn Jarir At-Thabaru in the Tafsir At-Thanari?,
2. To find out the steps of Ibn Jarir in interpreting the verses of Tawheed. in his interpretation of At-Tabari's interpretation

The method used in this research is the library research method. Prioritizing library studies and taking written data such as journals, scientific writings and books.

The conclusion of this researcher is that according to Ibn Jarir At-Tabari the sentence of monotheism here means that Allah is the one who has the right to worship everything, not worthy of worship except for Him, and not worthy of anything other than Him. As for Ibn Jrir At-Tabari's steps in interpreting it, it is Tafsir At-Tabari using the bil al-rayi (logic) interpretation method. The method used in the interpretation is the tahlili method, which is to interpret the Qur'an in a coherent manner according to the sequence of verses or suras in the Qur'anic manuscripts. The pattern of interpretation is the fiqh style.

نبذة مختصرة

الاسم: عبد الرشيد نيم: ١٦١٣٢٠٠٧٠ قسم علوم القرآن والتفسير كلية أصول الدين وأدب سنة

٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ عنوان الرسالة: التوحيد في منظور القرآن (دراسة التفسير). الطبري لابن جرير الطبري

هذا البحث مدفوع ، لأن العديد من المسلمين "يستخدمون هذه الجملة التوحيدية للذكر ، كما أن

قلة من المسلمين أنفسهم يعرفون المعنى " الوارد في هذه الجملة التوحيدية ، لكن المؤلف فقط " يكتب آية موضوعية".

إن صياغة المشكلة في كتابة هذه الأطروحة هي ١. كيف يتم تفسير آيات التوحيد في تفسير

الثابري؟ ٢. ما هي خطوات ابن جرير في تفسير آيات التوحيد في تفسير الطبري؟

الغرض من هذه الدراسة هو تحقيق عدة أهداف منها: ١. معرفة آيات التوحيد في تفسير ابن جرير

الثابري في التفسير الثاني؟، ٢. معرفة خطوات ابن جرير في تفسير آيات التوحيد في تفسيره لتفسير الطبري

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث في المكتبات. إعطاء الأولوية لدراسات

المكتبات وأخذ البيانات المكتوبة مثل المجلات والمؤلفات العلمية والكتب.

وخلاصة هذا الباحث أن حكم التوحيد عند ابن جرير الطبري هنا يعني أن الله هو الذي له أن

يعبد كل شيء ، لا يستحق العبادة إلا له ، ولا يستحق غيره. وأما خطوات ابن جرير الطبري في تفسيرها ، فهي

تفسير الطبري بأسلوب التفسير المنطقي. الطريقة المستخدمة في التفسير هي طريقة التحليلي ، وهي تفسير القرآن

بطريقة متماسكة حسب تسلسل الآيات أو السور في المخطوطات القرآنية. نخط التفسير هو الأسلوب الفقهي.



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor : Nota Dinas Kepada Yth
Lamp : Skripsi
Hal : **Ujian Munaqsyah** Dekan Fakultas Ushuluddin
 a.n Abdul Rosid dan Adab
 NIM : 161320070 UIN SMH Banten
 Di_
 Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermauklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara: **Abdul Rosid, NIM: 161320070, Judul skripsi: Tauhid dalam perspektif AL-Qur'an** (Kajian Tafsir At-Tabari karya Ibnu Jarir At-Thabari) diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN "SMH" Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 21 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014

Dr. H. Ikhwan Hadiyin, M.M
NIP. 196005131992031001

Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an

(KajianTafsir Jami' Al-Bayan karya Ibnu Jarir A-Thabari)

Oleh:

Abdul Rosid
NIM: 161320070

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014



Dr. H. Ikhwan Hadiyin, M.M
NIP. 196005131992031001

Mengetahui,

Dekan,

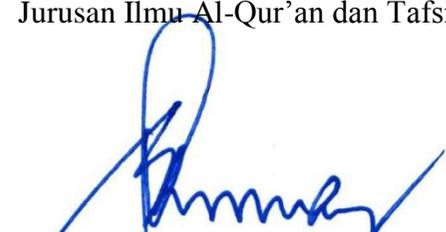
Ketua,

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 197109031999031007



H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

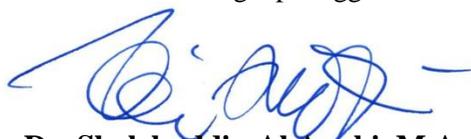
Skripsi a.n Abdul Rosid, NIM : 161320070 yang berjudul “**Tauhid Dalam perspektif AL-Qur’an** (Kajian Tafsir Jami’ Al-Bayan karya Ibnu Jarir A-Thabari)”, telah di ujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal **21 Desember tahun 2021**. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (SI) pada program studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 21 Desember 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



Dr. Sholehuddin Al Ayubi, M.A.

NIP. 197304021999031001



Mus'idul Millah, M. Ag.

NIP. 198808222019031007

Penguji I

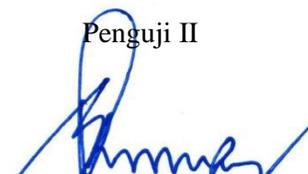
Anggota

Penguji II



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.

NIP. 197109031999031007



H. Endang Saeful Anwar, Lc M.A.

NIP. 197507152000031004

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Badrudin, M.Ag.
NIP. 197504052009011014



Dr. H. Ikhwan Hadiyin, M.M.
NIP. 196005131992031001

PERSEMBAHAN

*Beriring untaian Do'a dan segudang harapan
Atas ketulusan dan kasih sayang yang tcurahkan
Skripsi ini penulis persembahkan kepada:
Ibunda tercinta (Jundiyah) dan Ayahanda terkasih
(Ahmad Rifa'i)
Para guru dan Dosen yang ikhlash mendidik penulis
sanak keluarga dan seluruh pihak yang banyak
mendukung baik moril material
Jazakumullah khairan katsiran.*

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Jangan lah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah yang peling tinggi (derajatnya), jika kamu orang orang yang beriman

(Qs. Ali-Imron ayat 139)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama lengkap Abdul Rosid, lahir di Kota Serang, Banten, Desa Sawahluhur Kecamatan Kasemen Kota Serang, merupakan anak Ketiga dari empat bersaudara yaitu Nani Nurfadilah, Samsul Huda, dan Aldi Irpan Sepriana.

Jenjang pendidikan formal yang penulis tempuh adalah di SDN cangkring lulus tahun 2009, dan melanjutkan ke Ponpes Manahijussadat MTS-MA, Kabupaten lebak Banten, mulai pesantren dari tahun 2009 lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan kuliah di UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten mengambil jurusan Ilmu Al Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada tahun 2016 Selain belajar di pendidikan formal penulis juga mengikuti organisasi yang sering di sebut UKM pramuka UIN SMH Banten, Hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Tauhid Dalam perspektif Al-Qur'an** (Kajian Tafsir At-Thabari karya Ibnu Jarir A-Thabari)

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian penulis berharap semoga dengan adanya skripsi ini mudah-mudahan dapat membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis, pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. WawanWahyudin, M.Pd** sebagai Rektor Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mengelola dan mengembangkan UIN “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” lebih maju.

2. **Bapak Dr. MohamadHudaeri M.Ag.** sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendorong penyelesaian studi dan skripsi penulis.
3. **Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik, dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. **Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag.** sebagai pembimbing 1 dan **Dr. H. Ikhwan Hadiyin, M.M.** sebagai pembimbing II yang telah memberikan nasihat, bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. **Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten,** Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
6. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al Qur'an dan Tafsir dan semua pihak yang telah

membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 21 Desember 2021

Penulis

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya ke huruf Latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Bacaan
ا	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	ṯ	Es (dengantitik di atas)
ج	J	Je
ح	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kh	Kadan ha
د	D	De

ذ	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	R	Er
ز	Z	Zet
س	S	Es
ش	Sy	Esdan ye
ص	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	...'	Komaterbalik di atas
غ	G	Ge
ف	F	Ef
ق	Q	Ki

ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	...'	Apostrof
ي	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آِي	Fathahdanya	Ai	A dan I
آُو	Fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَآُو

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا	Fathah dan alifatauya	Ā	A dangaris di atas
بِي	Kasrah danya	Ī	I dangaris di atas
وُ	Dammah wau	Ū	U dangaris di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ل), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal,

nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

10. Daftar Singkatan

Swt : *Subhānahū Wa Ta'āla*

Saw : *Sallawlahu'Alaihi Wasallam*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka pemikiran	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN TAFSIR IBNU JARIR	
A. Sejarah Ibnu Jarir	23
B. Karya-karya Ibnu Jarir	28
C. Kelebihan Dan Kekurangan Tafsir Ibnu Jarir	33

BAB III KAJIAN TEORI TENTANG TAUHID

- A. Pentingnya Tauhid35
- B. Macam-macam Tauhid.....45
- C. Penyakit Tauhid55

BAB IV TAFSIR KALINAT TAUHID DALAM AL-QUR'AN MENURUT IBNU JARIR DALAM KITABNYA (JAMI'UL BAYAAN TA'WILLI AAYIL QUR'AN

- A. Tafsir kalimat tauhid dalam Qs. Al-Ikhlash63
- B. Tafsir Tauhid dalam Qs. Al-Baqarah Ayat :25577
- C. Analisis penulis terhadap penafsiran Ibnu jarir95

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan98
- B. Saran.....98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN